

JUDUL : PERENAPAN KLAUSULA BAKU DALAM PERJANJIAN

*PEER TO PEER LENDING*

Nama : Wiliam

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hukum / Hukum

Pembimbing : 1. Dr. Sylvia Janisriwati, S.H., M.Hum.

2. Heru Saputra Lumban Gaol, S.H., M.H.

ABSTRAK

*Peer to peer lending* merupakan layanan finansial teknologi jasa keuangan dalam bidang pinjaman tunai tanpa agunan yang mempertemukan pemberi dana dengan penerima dana dalam suatu media elektronik berbasis internet. *Peer to peer lending* sangat memudahkan masyarakat untuk bertransaksi tanpa harus mengantri atau menunggu keputusan pencairan dana pinjaman, seperti pada bank konvensional yang terkesan rumit dan waktu pencairannya lebih lama. Dalam pelaksanaannya, penyelenggara *peer to peer lending* tidak jarang menggunakan klausula baku guna mempercepat penyaluran dana yang berpotensi merugikan konsumen. Klausula baku cenderung menempatkan konsumen pada kedudukan yang tidak seimbang, dimana penyelenggara *peer to peer lending* dapat menerapkan perubahan aturan syarat dan ketentuan layanan sepihak tanpa konfirmasi persetujuan kepada konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah klausula baku penyelenggara *peer to peer lending* melanggar asas kebebasan berkontrak. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif, dimana menggunakan pendekatan-pendekatan perundang-undangan dan konseptual dalam pembahasannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan klausula baku penyelenggara *peer to peer lending* melanggar asas kebebasan berkontrak dan merugikan konsumen pada kedudukan yang tidak seimbang dalam menutup perjanjian *peer to peer lending*.

**Kata kunci:** *Klausula Baku, Perjanjian Utang Piutang, Peer to peer lending.*

TITLE : *APPLICATION OF STANDARD CLAUSES IN PEER TO PEER  
LENDING AGREEMENTS*

Name : Wiliam

Dicipline/Study Programme : *Legal Sciences / Law*

Contributor : 1. Dr. Sylvia Janisriwati, S.H., M.Hum.

2. Heru Saputra Lumban Gaol, S.H., M.H.

*ABSTRACT*

*Peer-to-peer lending is a financial technology service in the field of unsecured cash loans that brings together lenders and borrowers through an internet-based electronic platform. Peer-to-peer lending greatly facilitates transactions for individuals without the need to queue or wait for loan disbursement decisions, unlike conventional banks that may appear complicated and have longer disbursement times. However, in practice, peer-to-peer lending providers often utilize standard clauses to expedite fund disbursement, which can potentially harm consumers. Standard clauses tend to place consumers in an imbalanced position, where peer-to-peer lending providers can unilaterally apply changes to the terms and conditions of the service without obtaining confirmation or consent from consumers. The aim of this research is to analyze whether the standard clauses used by peer-to-peer lending platform, violate the principle of the freedom of contract. This research adopts a normative legal research methodology, utilizing legislative and conceptual approaches in the analysis. The results of this study indicate that the application of standard clauses in the peer-to-peer lending platform agreement violates the principle of freedom of contract and puts consumers in an imbalanced position when closing a peer-to-peer lending agreement.*

**Keywords:** *Standard clause, debt agreement, Peer to peer lending.*